

PENGARUH MANFAAT, KEMUDAHAN, DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN *E-MONEY* PADA APLIKASI DANA DI MASA PANDEMI *COVID-19*

Yuli Tri Cahyono¹, Afrizal Hamarta Adha²

¹Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, ytc115@ums.ac.id

²Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, afrizalha@gmail.com

Email Korespondensi: afrizalha@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat, kemudahan, dan keamanan terhadap minat penggunaan *e-money* pada aplikasi DANA di masa pandemi *Covid-19*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data primer yang didapat dari responden. Sampel adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta sejumlah 103 responden. Teknik pengambilan sampel adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan *SPSS* versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara persepsi manfaat, kemudahan, dan keamanan terhadap minat penggunaan *e-money* pada aplikasi DANA di masa pandemi *Covid-19*.

Kata kunci: manfaat, kemudahan, keamanan, *e-money*.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of perceived benefits, convenience, and security on interest in using e-money in the DANA application during Covid-19 panemic. This type of research is quantitative research with primary data obtained from respondents. The sample is active students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Surakarta with a total of 103 respondents. The sampling technique is non-probability sampling with purposive sampling method. The data analysis technique used multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 25. The results showed that there were significant influence between perceived benefits, convenience, and security on interest in using e-money in the DANA application during Covid-19 panemic.

Keywords: *benefits, convenience, security, e-money*

PENDAHULUAN

Coronavirus disease (Covid-19) merupakan sebuah virus yang penyebarannya sangat cepat dan menimbulkan banyak permasalahan dalam dunia. *Covid-19* tidak hanya menyerang dalam bidang kesehatan saja, tetapi juga perekonomian dan pendidikan yang terkena dampaknya. Akibat adanya *Covid-19* menjadikan seluruh masyarakat dunia termasuk Indonesia terbatas dalam berbagai kegiatannya. Indonesia merupakan negara dengan angka kematian tertinggi di dunia, sehingga mengakibatkan pemerintah harus menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Adanya peraturan mengenai PPKM mengharuskan masyarakat menghindari banyak kerumunan dan menerapkan *social distancing* jika berada di luar rumah. Menurut Moosa (2020) secara keseluruhan *social distancing* sangat berpengaruh, tetapi hasil dari penerapannya berbeda-beda di setiap negara, tergantung dari kapan dimulainya kebijakan, tingkat keparahan, keseriusan dalam penerapannya, dan ketaatan masyarakatnya.

Salah satu bentuk *social distancing* dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi yang dapat dilakukan dari rumah adalah transaksi menggunakan uang digital seperti *e-money* yang kini perkembangannya sangat pesat. *E-money* merupakan alat transaksi yang berbasis internet, dengan sistem uang tersimpan dalam *chip* kartu maupun *server*. Penyelenggara *e-money* saat ini sudah banyak dan terdaftar di Bank Indonesia. Data per tanggal 28 Juni 2021 terdapat sekitar 59 perusahaan uang elektronik yang sudah terdaftar di Bank Indonesia serta memiliki izin resmi beroperasi (Bank Indonesia, 2021). Dengan demikian akibat adanya pandemi *covid-19* menjadikan jumlah uang elektronik yang beredar meningkat dengan pesat.

Kasus pertama *Covid-19* yang masuk di Indonesia terdeteksi pada bulan Maret 2020, kemudian pada bulan berikutnya berhasil menginfeksi seluruh wilayah Indonesia. Meningkatnya peredaran uang elektronik di tahun 2020 salah satunya adalah efek dari pandemi *covid-19* yang mengharuskan masyarakat mengurangi kontak langsung dengan orang lain dalam bertransaksi.

Salah satu *e-money* yang banyak digunakan dan sudah memiliki izin dari Bank Indonesia adalah DANA, yaitu dompet digital yang bertujuan mempermudah transaksi non tunai secara digital, cepat, dan praktis. Dengan DANA banyak manfaat, kemudahan, dan keamanan yang membantu aktivitas masyarakat dalam bertransaksi dari *e-money*.

Manfaat yang dirasakan oleh pengguna DANA yaitu cepat, praktis, dan efisien dalam bertransaksi tanpa harus keluar rumah, serta mengurangi kontak langsung dengan orang lain yang mampu mencegah laju persebaran *Covid-19*. DANA memiliki tampilan yang sangat mudah dipahami bagi pengguna baru, karena adanya tutorial untuk pendaftaran dan transaksi awal. Hal ini terlihat pada proses mutasi penambahan saldo (*top-up*) yang dapat dilakukan dengan mudah tanpa pergi ke bank, ATM (Anjungan Tunai Mandiri), dan *merchant* yang sudah bekerja sama. Fitur keamanan tidak lupa diberikan guna menjaga data diri pengguna agar tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, karena saat masuk ke dalam aplikasi dan bertransaksi dibutuhkan kode keamanan

atau pin yang memberikan rasa aman bagi pengguna.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan dalam meneliti populasi dan sampel tertentu, yang datanya dikumpulkan dengan instrumen penelitian, serta analisisnya bersifat kuantitatif/statistik (Sugiyono, 2015:8).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Adapun responden/sampel yang diambil adalah menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015:85) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini terdapat kriteria tertentu untuk menjadi responden, yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta dan pernah menggunakan *e-money* DANA.

Metode pengumpulan data dilakukan secara survey dengan kuesioner yang berisi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk mengisi (Sugiyono, 2015:142). Kuesioner diberikan secara langsung kepada responden yang menggunakan *e-money* dengan aplikasi DANA. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran *Likert*. Skala ini digunakan untuk pengukuran terhadap sikap, pendapat, dan persepsi perorangan atau kelompok mengenai suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2015:93).

Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan *SPSS* versi 25. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh/hubungan antara variabel independen dan dependen melalui suatu persamaan linear (Sujarweni, 2015:227). Adapun formula atau model dasar regresinya adalah:

$$MP = a + b_1MF + b_2KM + b_3KA + e$$

Keterangan:

MP	= Minat Penggunaan
a	= Konstanta
$b_1b_2b_3$	= Koefisien regresi
MF	= Manfaat
KM	= Kemudahan
KA	= Keamanan
e	= <i>error</i>

Dengan melihat interpretasi model regresi tersebut dapat dijelaskan bagaimana hubungan serta signifikan atau tidaknya masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara setiap variabel independen terhadap variabel dependen adalah dengan melihat hasil Uji t, yaitu dengan melihat perbandingan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel} serta tingkat signifikansinya. Adapun kriteria variabel independen yang berpengaruh/signifikan terhadap variabel dependen adalah jika pada variabel

tersebut hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, sedangkan jika hasil t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti tidak berpengaruh atau tidak signifikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pengolahan analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan SPSS versi 25 terhadap 103 responden dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,835	1,061		1,729	,087		
	MF_TOTAL	,561	,116	,444	4,821	,000	,371	2,697
	KM_TOTAL	,340	,092	,319	3,682	,000	,418	2,390
	KA_TOTAL	,171	,077	,162	2,211	,029	,585	1,709

a. Dependent Variable: MP_TOTAL

Sumber: Data Primer diolah peneliti, 2022.

Dari tabel hasil pengolahan tersebut dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\begin{aligned} MP &= a + b_1MF + b_2KM + b_3KA + e \\ &= 1,835 + 0,561MF + 0,340KM + 0,171KA + e \end{aligned}$$

Interpretasi dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah +1,835, yang berarti jika variabel manfaat, kemudahan, dan keamanan diasumsikan tidak ada (atau sama dengan 0), maka minat penggunaan tetap ada (sebesar 1,835).
2. Nilai koefisien beta pada variabel manfaat adalah sebesar +0,561, yang berarti bahwa setiap kenaikan variabel manfaat sebesar satu satuan akan mengakibatkan terjadinya kenaikan minat penggunaan sebesar 0,561 satuan.
3. Nilai koefisien beta pada variabel kemudahan adalah sebesar +0,340, yang berarti bahwa setiap kenaikan variabel kemudahan sebesar satu satuan akan mengakibatkan terjadinya kenaikan minat penggunaan sebesar 0,340 satuan.
4. Nilai koefisien beta pada variabel keamanan adalah sebesar +0,171, yang berarti bahwa setiap kenaikan variabel keamanan sebesar satu satuan akan mengakibatkan terjadinya kenaikan minat penggunaan sebesar 0,171 satuan.

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) dan nilai F_{hitung} 72,934 (lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,46), sehingga model regresi yang digunakan adalah *fit*.

Dari tabel tersebut dengan melihat hasil Uji t dan tingkat signifikansinya dapat diperoleh hasil bahwa ketiga variabel independen (manfaat, kemudahan, dan keamanan) masing-masing menghasilkan nilai t_{hitung} (lebih besar dari t_{tabel} dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti secara parsial ketiga variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan *e-money* di masa pandemi *Covid-19*.

Hasil Uji t yang memberikan simpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manfaat terhadap minat penggunaan *e-money* ini mendukung penelitian Genady (2018) yang menyatakan bahwa manfaat berpengaruh (positif dan signifikan) terhadap minat penggunaan *e-money*. Sementara itu pada variabel manfaat, hasil penelitian ini mendukung penelitian Abrilia dan Sudarwanto (2020) yang menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh (positif dan signifikan) terhadap minat penggunaan *e-money*, dan pada variabel keamanan, hasil penelitian ini mendukung penelitian Sari (2019) yang menyatakan bahwa keamanan berpengaruh (positif dan signifikan) terhadap minat penggunaan *e-money*.

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi (*R Square*) menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,688. Hal ini berarti bahwa variabel manfaat, kemudahan, dan keamanan memberikan kontribusi terhadap minat penggunaan sebesar 68,8%, sedangkan sisanya sebesar 31,2% dipengaruhi oleh faktor lain atau yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, dapat ditarik simpulan bahwa manfaat, kemudahan, dan keamanan secara parsial/individual berpengaruh (positif dan signifikan) terhadap minat penggunaan *e-money* di masa pandemi *Covid-19*.

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Adapun keterbatasan penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yang dapat mempengaruhi minat penggunaan *e-money*, sedangkan masih banyak variabel-variabel lain di luar penelitian ini yang dapat mempengaruhi minat penggunaan *e-money* pada aplikasi DANA. Dengan demikian saran yang dapat diberikan adalah bahwa untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel tersebut agar memperoleh hasil yang variatif dan dapat mengetahui variabel apa saja yang dapat mempengaruhi minat penggunaan *e-money*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrilia, N. D., & Sudarwanto, T. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Aplikasi Dana Di Surabaya.
- Aksami, N. M. D., & Jember, I. M. (2019). Analisis Minat Penggunaan Layanan E-Money pada Masyarakat Kota Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*, 8(9), 2439–2470.
- Astuti, r. D., wahyuni, s., rusmini, supaya, s., & purnamasari, e. (2020). Pengaruh nilai manfaat, nilai kemudahan, dan risiko, terhadap perilaku menggunakan uang elektronik (e- money) (studi kasus pada civitas akademika jurusan administrasi bisnis polines) rif'ah. *Angewandte chemie international edition*, 6(11), 951–952., 465, 106–111.
- Genady, D. I. (2018). *Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, dan Promosi Uang Elektronik Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik di Masyarakat* (Issue 11140850000042).
- Hartono, J. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*.
- Moosa, I. A. (2020). The effectiveness of social distancing in containing Covid-19. *Applied Economics*, 52(58), 6292–6305. <https://doi.org/10.1080/00036846.2020.1789061>
- Rahardjo, B. (1999). Berbasis Internet. In *Keamanan Sistem Informasi Berbasis Internet-Budi Rahardjo* (Vol. 0).
- Sakti, M. B., Astuti, E. S., & Kertahadi. (2020). Pengaruh Persepsi Pengguna Teknologi Informasi, Kemudahan, Risiko, Fitur Layanan Terhadap Minat dan Penggunaan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Ponggok Kabupaten Blitar). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(1), 1–10.
- Sari, I. (2019). Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Penggunaan Teknologi, Fitur Layanan dan Keamanan, Terhadap Minat Menggunakan E-Money dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pengguna e-money Flazz BCA di Bank BCA Syariah Semarang). *IAIN Salatiga*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sujarweni, W. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*.
- Wibowo, S. F., Rosmauli, D., & Suhud, U. (2015). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (Studi Pada Pengguna Jasa Commuterline Di Jakarta). *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(1), 440–456. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.006.1.06>